

## ABSTRAK

**Wahyudi Amar**, 2018. “*Keberlanjutan Perekonomian Masyarakat (Pasca KEPMEN-KP No. 4 Tahun 2014 di Desa Watobuku Kabupaten Flores Timur)*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Sitti Fatimah Tola dan Lukman Ismail.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya peraturan menteri kelautan dan perikanan dalam KEPMEN-KP No. 4 Tahun 2014 tentang perlindungan penuh ikan pari manta. Dimana ikan pari manta merupakan tangkapan oleh masyarakat desa watobuku adalah pemanfaatan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan merupakan kegiatan yang dilakukan secara turun-temurun. Penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan pokok yaitu Bagaimanakah keberlanjutan perekonomian masyarakat pasca Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 4/KEPMEN-KP/2014 di Desa Watobuku Kabupaten Flores Timur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui keberlanjutan perekonomian masyarakat Desa Watobuku. Informan ditentukan secara *Purposive Sampling* dengan memilih beberapa informan yang memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni pemerintahan desa, masyarakat nelayan, pedagang ikan, dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data melalui berbagai tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan trugulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan perekonomian masyarakat desa watobuku pasca Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 4/KEPMEN-KP/2014, masyarakat menolak adanya kebijakan perlindungan penuh ikan pari manta dikarenakan pola pemanfaatan ikan pari manta merupakan suatu budaya yang berpengaruh kepada perekonomian masyarakat, tanpa adanya solusi yang tepat sesuai dengan kearifan masyarakat maka kegiatan tersebut masih terus berlanjut. Dengan demikian, dalam perekonomian masyarakat desa watobuku dilihat dari interaksi dengan sumberdaya ekonomi maka dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu nelayan dan pengolah hasil tangkapan, dalam pemanfaatan sumberdaya ikan, ikan pari manta masih dimanfaatkan sebagai ikan yang bernilai ekonomis tinggi dibanding dengan hasil tangkapan ikan lainnya. Proses pemanfaatan sumberdaya ikan tersebut masih dilakukan sampai sekarang meskipun masyarakat harus berurusan dengan proses hukum yang terus ditegakkan.

**Kata kunci : Keberlanjutan, Perekonomian Masyarakat, KEPMEN-KP No. 4 Tahun 2014.**